

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *asosiatif*, menurut Sugiyono (2012:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu kedua variabel tersebut.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian bertempat di Pabrik Kelapa Sawit PTPN. III (Persero) Kawasan Industri Sei Mangkei yang beralamat di Jalan Kelapa Sawit no. 1 Sei Mangkei, Kabupaten Simalungun. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2015 sampai dengan Agustus 2016.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2012:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini maka yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan produksi pada Pabrik Kelapa Sawit PTPN. III (Persero) Kawasan Industri Sei Mangkei yang berjumlah 49 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:73), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dari keseluruhan populasi yang akan diambil pada Pabrik Kelapa Sawiti PTPN. III (Persero) Kawasan Industri Sei Mangkei menggunakan teknik penarikan sampel *proportionate stratified random Sampling* yaitu teknik penentuan simple yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Penelitian ini menggunakan jenis teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:8). Memperhatikan uraian di atas, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan produksi di Pabrik Kelapa Sawit PTPN. III (Persero) Kawasan Industri Sei Mangkei yang berjumlah 49 orang dengan demikian penelitian ini disebut sampel jenuh.

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Dibawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

1. Produktivitas Kerja sebagai variabel terikat (*Dependent*) dengan simbol Y

Produktivitas kerja menurut Sadarmayanti (2011:80), adalah “Sebagai tingkat efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa, produktivitas mengutamakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber dalam memproduksi barang-barang dan jasa”.

2. Upah sebagai variabel bebas (*Independent*) dengan simbol X_1

Upah menurut Hariandja (2008:265) adalah “Sebagai bentuk pembayaran langsung yang didasarkan atau dikaitkan langsung dengan kinerja dan diartikan sebagai pembagian keuntungan bagi pegawai akibat peningkatan produktivitas atau penghematan biaya”.

3. Tunjangan Kesejahteraan sebagai variabel bebas (*Independent*) dengan simbol X_2

Tunjangan kesejahteraan karyawan menurut Hasibuan (2009:171) adalah “Balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental agar produktivitas kerjanya meningkat”.

Pada tabel III.1 berikut, menggambarkan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel III.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Produktivitas Kerja (Y)	a. Kualitas kerja	1) Ketepatan, 2) Ketelitian, 3) Keterampilan dan 4) Keberhasilan kerja
	b. Kuantitas kerja	1) Output, serta 2) Perlu diperhatikan pula tidak hanya output yang rutin saja, tetapi juga seberapa cepat dia dapat menyelesaikan pekerjaan yang ekstra;

	c. Ketepatan waktu.	<ul style="list-style-type: none"> 1) Jam kerja 2) Kerjasama
Upah (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> a. Azas adil b. Azas layak dan wajar. 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Prestasi kerja, 2) Jenis pekerjaan, 3) Resiko pekerjaan, 4) Tanggungjawab, 5) Jabatan pekerja, dan 6) Memenuhi persyaratan internal konsistensi. 1) Relatif, 2) Penetapan besarnya upah yang didasarkan atas batas upah minimal pemerintah dan eksternal konsistensi yang berlaku.
Tunjangan Kesejahteraan (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesejahteraan Ekonomis Karyawan b. Rekreasi c. Pemberian Fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> 4) Pensiun 5) Asuransi 6) Pemberian Kredit 1) Kegiatan Olahraga 2) Kegiatan Sosial 7) Penyediaan Kafetaria 8) Perumahan 9) Fasilitas Pembelian 10) Fasilitas Kesehatan 11) Penasihat 12) Fasilitas Pendidikan

Sumber : Simamora (2006), Rivai (2008), Mondy (2008) dan Hasibuan (2009)

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini hanya menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer juga merupakan data yang diperoleh dari seluruh responden pada lokasi penelitian, melalui pengisian kuesioner, pengamatan serta wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan (*Observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Wawancara (*Interview*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan wawancara kepada pihak yang terkait dalam hal ini pihak karyawan produksi dari Pabrik Kelapa Sawti PTPN. III (Persero) Kawasan Industri Sei Mangkei. Wawancara yang dilakukan berpedoman kepada daftar pernyataan yang telah disiapkan.
3. Daftar pernyataan (*Questioner*), yaitu untuk proses wawancara, penulis membagikan daftar pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya untuk diisi jawaban oleh pelanggan selama masa penelitian.

Adapun yang menjadi pengukuran data dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Menurut Sugiyono (2012:86) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisa kuantitatif penelitian ini maka peneliti memberikan 5 (lima) alternatif jawaban kepada responden untuk masing-

masing variabel dengan menggunakan skala 1 sampai 5, yang dapat dilihat dari tabel III.2 berikut :

Tabel III.2
Instrumen Skala Likert

No.	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012:87)

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Model Regresi Linier Berganda dengan memakai program *software SPSS 17.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Produktivitas Kerja)

X₁ = Variabel bebas (Upah)

X₂ = Variabel bebas (Tunjangan Kesejahteraan)

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi ($\text{adjusted } R^2$) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).